

**INVESTRA BALANCED PROGRESSIVE FUND**

Bloomberg: CLBLPRO IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 27 February 2015

**Tujuan Investasi**

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan portofolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 04 Oktober 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 62,725,381,989  
 Harga Unit : Rp 3,841.9400

**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF

**MODERAT**

AGRESIF

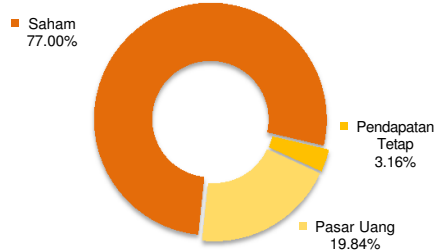
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Multi Strategy Fund	34%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	51%
FSI Money Market Fund	12%
Cash / TD	2%

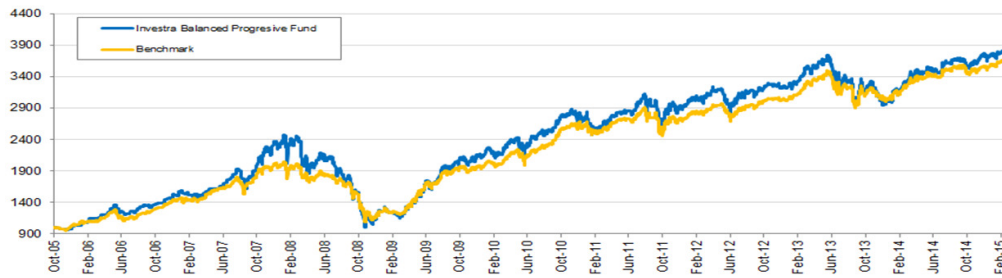
**Alokasi Aset**



**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	75%
Pendapatan Tetap	0%	75%
Pasar Uang	0%	75%

**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	1.85%	2.91%	5.27%	2.51%	16.40%	284.19%
Benchmark **)	2.25%	4.46%	5.09%	3.24%	14.12%	271.29%

\*\*\*) Benchmark: 70% IHSG + 30% (Deposito 6 bln (rata2-net) atau HSBC Bond Index)

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pada Februari 2015 mengalami deflasi sebesar 0,36 %. Inflasi dari tahun ke tahun tercatat 6,29%. Inflasi inti Februari 2015 sebesar 0,34%, dan inflasi inti tahun ke tahun sebesar 4,96 %. Deflasi ini disebabkan adanya penurunan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis premium.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17 Februari 2015 memutuskan untuk menurunkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7,50%.
- Badan Pusat Statistik melaporkan neraca perdagangan Indonesia pada Januari surplus US\$0,71 miliar, setelah pada bulan sebelumnya mengalami surplus 0,19 miliar dolar AS. surplus kali ini diperoleh dari ekspor Indonesia sebesar USD13,3 miliar, dan impor sebesar USD12,59 miliar. Ekspor Indonesia di Januari 2015 tercatat US\$ 13,3 miliar, atau turun 8,09% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Dibandingkan Desember 2014, nilai ekspor turun 9,03%. Ekspor migas turun 11,75%, dari US\$ 2,35 miliar menjadi US\$ 2,08 miliar. Sementara ekspor non migas turun 8,51%, dari US\$ 12,27 miliar menjadi US\$ 11,22 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya harga minyak dunia.
- IHSG pada akhir Februari 2015 ditutup ke angka 5.450,29 atau naik sebesar 3,04% dibandingkan akhir bulan Januari 2015 dan dibandingkan awal bulan Februari 2015, IHSG naik sebesar 3,30%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Februari 2015 mencapai level 12.863 atau terdepresiasi sebesar 1,90% dibandingkan akhir Januari 2014 di level 12.625

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.